

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu penyakit tekanan darah tinggi dan sering terjadi di berbagai Negara berkembang. JNC VII (the Seventh US National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure) mengklasifikasikan beberapa tekanan darah yaitu: diastolik lebih rendah dari 80 mmHg dan tekanan darah normal dengan tekanan darah sistolik lebih rendah dari 120 mmHg. Sedangkan yang dapat kita katakan hipertensi adalah tekanan darah diastolik (TDD) > 90 mmHg dan tekanan darah sistolik (TDS) > 140 mmHg. Hipertensi biasanya bersifat asimtomatik, tetapi memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang relatif tinggi. Dapat kita lihat dari data World Health Organization (WHO) mengenai demografi hipertensi pada tahun 2015. Menunjukkan orang yang menderita hipertensi diatas 1 miliar orang yang bisa kita simpulkan bahwa 1 dari 4 orang di dunia kita katakan terdiagnosis menderita hipertensi. Untuk setiap tahun jumlah ini terus akan meningkat, 10 tahun kedepan tepatnya pada tahun 2025 akan ada penderita hipertensi sekitar 2 miliar orang atau lebih. Dan menurut data dari Negara kita Indonesia diperkirakan akan ada orang yang meninggal karena komplikasi dari penyakit hipertensi seperti penyakit jantung coroner dan stroke sebesar 9 juta lebih jiwa (Kemenkes RI, 2019)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun 2018, diketahui prevalensi hipertensi di Indonesia ditemukan sebesar 34,1% yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun, tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,1%, sedangkan terendah di papua sebesar 22,2%. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2017) penyakit hipertensi menempati proporsi terbesar

dari seluruh PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 64,83% dari penyakit tidak menular di Jawa Tengah. Sedangkan prevalensi hipertensi di Kabupaten Banyumas yang dilakukan pada usia lebih dari 18 tahun yaitu mencapai 8,53% (Dinkes Jawa Tengah, 2017).

Hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam waktu yang lama dapat menimbulkan komplikasi (Yonata dan Pratama, 2016). Komplikasi dari hipertensi meliputi stroke, penyakit jantung coroner, diabetes, gagal ginjal, dan kebutaan (Kemenkes RI, 2017). Kerusakan organ target akibat komplikasi hipertensi akan tergantung kepada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang terdiagnosis dan tidak diobati. Organ-organ tubuh yang menjadi target antara lain otak, mata, jantung, ginjal, dan dapat juga berakibat pada pembuluh darah perifer.

Dikota Makkah atau lebih tepatnya di Masjidil Haram terdapat sebuah sumber mata air yang diyakini masyarakat bahwa air itu memiliki manfaat dalam pengobatan sehingga ratusan sampai ribuan orang disana meminum air zam-zam tersebut setiap harinya, selain itu setelah orang-orang melaksanakan ibadah, thawaf, solat, sai, dan juga tilawah Qur'an bias menghilangkan rasa haus. Semua umat muslim yang ada di Mekah dan seluruh dunia juga meyakini mukjizat dari air zam-zam tersebut yakni dari mukjizat nabi Ismail A.S yang dimana saat beliau masih kecil beliau menangis hingga kehausan dan muncullah mata air tersebut dari tanah dibawah mata kaki beliau oleh kehendak Allah SWT. Hingga sekarang sudah ribuan tahunnya air tersebut airnya tidak pernah kering dan airnya tidak pernah banjir juga saat jama'ah haji tidak ada ataupun meluber keluar saat jama'ah haji banyak (Mustofa dan Agus. 2013).

Peneliti sudah melakukan penelitian dengan menggali sumur air zam-zam, tetapi anehnya apabila air tersebut diambil atau disedot dalam jumlah yang banyak maka semakin banyak pula air yang keluar. Kemudian Sami Unqowy, Eng. Yaitu peneliti pusat haji melakukan penelitian

selanjutnya dengan meneliti apakah ada bakteri atau tidak pada air zam-zam dan hasilnya tidak ditemukannya bakteri satu jenis pun, tetapi peneliti menggunakan cara lain dengan memindahkan sebagian air ke bejana seperti ember dan botol, dapat diketahui beberapa polutan bias masuk akan tetapi air zam-zam tetap tidak akan terkontaminasi oleh suatu bakteri. tetapi air zam-zam tidak akan terkontaminasi oleh bakteri. Ini adalah keistimewaan dari air zam-zam Rasulullah mengatakan, "Air zam-zam adalah sesuai dengan tujuan orang yang meminumnya" (HR. Ahmad).

Dikatakan menurut sahabat nabi untuk mengkonsumsi air zam-zam harus tergantung niat orang yang meminumnya misalkan, apabila seseorang dengan niat agar kenyang maka Allah akan mengenyangkannya, apabila seseorang dengan niat menghilangkan rasa haus maka Allah akan menghilangkan kehausannya, dan apabila seseorang dengan niat sebagai obat maka Allah akan mengangkat segala penyakitnya. Dikatakan air zam-zam yang merupakan mukjizat nabi Ismail A.S terdapat cekungan sumur air zam-zam yang mana itu dibuat oleh malaikat jibril oleh izin Allah (HR. Daraquthni) .

Nabi kita Muhammad SAW selaku rasul Allah yakin dengan berkah dan manfaat dari air zam-zam yang ada di Masjidil Haram serta sudah diteliti juga secara ilmiah oleh para peneliti zaman dulu dan sekarang. Menurut peneliti air suci ini bisa dikatakan sebagai indikator air yang sehat kenapa?. Karena air zam-zam tidak berbau, berwarna dan berasa serta mengandung berbagai mineral alami seperti kalsium, fluoride, magnesium dan lainnya yang bermanfaat baik bagi tubuh. Sudah dibuktikan juga untuk kualitas air zam-zam ini apabila kita pindah dan diamkan didalam penyimpanan dalam waktu yang lama kandungan didalamnya dan anti bakterinya tetap sama dilihat dari texture, bau dan warnanya.

Seperti disebutkan dalam Al-Quran firman Allah Ta'ala:

لِلْمُؤْمِنِينَ رَحْمَةً وَشِفَاءً هُوَ مَا الْفُرْآنَ مِنْ نُنَزَّلُ وَ

“Dan Kami turunkan dari Al-Quran (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman.” (QS Al Isra’: 82)

Sejak tahun 2000 SM (sebelum masehi) air zam-zam sudah diketahui sebagai manfaat dan mukjizatnya. “air zam-zam tergantung keinginan orang yang meminumnya” kata ini diriwayatkan oleh jabir bin Abdullah radhiyallahu’anhuma yang mengutip dari apa yang dia dengar dari Rasulullah SAW bahwa air zam-zam bisa digunakan untuk keadaan dibutuhkan dalam bergagai hal seperti kelaparan, haus dan penyakit yang diderita seseorang .Dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW. “Dari Ibnu Abbas r.a berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sebaik-bainya air dimuka bumi ini adalah air zam-zam, padanya mengandung makanan yang mengenyangkan dan penawar dari penyakit” (H.R Thabrani).

Keyakinan kita terhadap mukjizat air zam-zam bukan karena mukjizatnya saja, sudah banyak dilakukan penelitian ilmiah untuk mengetahui kandungan dan sifat unik air zam-zam yang dibuktikan dengan hasil kandungan mineral alami yang tinggi dari air sumur atau air mineral yang biasa kita konsumsi walaupun dibandingkan dari air pegunungan asli (Aziz, 2014). Air zam-zam memiliki tingkatan yang berbeda dari air mineral yang kita minum pada umumnya sehingga sangat menguntungkan apabila kita bias mengkonsumsi air zam-zam yang merupakan mukjizat

pemberian Allah SWT (Sri Hidayah, et al, 2014). Air zam-zam kalau dilihat dari unsur kimianya adalah air yang sangat berkhasiat, yaitu ditandai dengan unsur kimianya dan mineralnya yang mencapai 2000mg/L yang mana apabila kita bandingkan dengan sumur biasa yang ada di kota mekah yang hanya memiliki kandungan mineral total sebesar 260 mg/L (Aziz, 2014).

Hasil beberapa penelitian lain juga menunjukkan bertambahnya mineral kalsium dan magnesium yang terjadi dikarenakan adanya penguapan pada kondisi panas atau kering sehingga komposisi pada air zam-zam tersebut sedikit berubah. kalsium dapat mengikat kolesterol dan lemak lainnya didalam tubuh sedangkan magnesium merupakan mineral didalam tubuh kita yang dapat mengikat ion fosfat (Astuti, 2016).

Ion Kalsium memainkan peran yang penting dalam pencegahan hipertensi. Pada beberapa studi menunjukkan bahwa menjaga rentang ini adalah sangat penting dalam sintesis substansi vasoaktif seperti prostasikline dan nitric oxide pada endotel dalam mempertahankan fungsi endotel normal dan menurunkan tekanan darah. Efek ion kalsium dalam menurunkan tekanan darah sangat jelas bahwa terjadinya penurunan hormone paratiroid oleh asupan suplemen kalsium. Menurunnya suatu serum hormone paratiroid karena suplemen kalsium membuat turunnya ion kalsium di intraseluler sehingga menyebabkan relaksasi myocyte pada arteriolar dan menyebabkan turunnya tekanan darah kita. Apabila meningkatnya kalsium pada intraseluler dapat membuat vasokonstriksi dan peningkatan peripheral resisten sehingga nanti terjadi peningkatan pada tekanan darah kita. Hipotesis penelitian juga menyatakan asupan kalsium yang relatif rendah bias menyebabkan meingkatnya tekanan darah dengan merangsang pelepasan pada hormone paratiroid dan renin yang menuju terjadinya peningkatan konsentrasi kalsium intraseluler dalam vaskuler sel otot polos kita dan bisa menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah. Peran kalsium pada hipertensi dengan

mengurangi pelepasan paratiroid serta konsentrasi kalsium intraseluler sehingga terjadinya penurunan kontraksi otot polos di vaskuler dan terjadinya vasodilatasi (Wenata dan Made, 2015).

Ion magnesium akan diabsorpsi di ginjal yang mengakibatkan dilatasi vaskuler yang dapat menurunkan tingkat gula dalam darah dan secara bebas dapat mengakibatkan vasodilatasi arteri coroner pada manusia sehingga memberikan efek hipotensi (Aluko, *et al.*, 2014).

Jika kita membandingkan kandungan kalsium dan magnesium dari air zam-zam dengan air mineral yang kita konsumsi pasti memiliki efek yang lebih relative tinggi dalam menyegarkan tubuh. Selain pembentukan tulang dan gigi kalsium dalam tubuh kita juga berguna dalam reaksi pembentukan darah sehingga mempermudah selama proses penutupan luka oleh platelet saat terjadinya luka. Manfaat kalsium juga berpengaruh penting dalam katalisator kerja enzim dan hormonal. Adanya kalsium juga sebagai nutrient pembentukan otak, sel-sel darah, dan tulang pada janin ibu yang sedang mengandung sehingga tidak terjadinya kekurangan nutrisi dalam pembentukan organ dan lainnya. Diketahui kalsium dalam bias mengikat kolesterol sehingga bias disimpulkan bahwa kalsium juga bias menurunkan tekanan darah pada seseorang. Maka dari itu seseorang yang diet kalsium sangat beruntung akan terhindar dari penyakit hipertensi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat hubungan terapi air zam-zam pada kasus hipertensi (tekanan darah tinggi) di Rumah Sakit AMC Muhammadiyah Yogyakarta.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terapi air zam-zam pada kasus hipertensi di rumah sakit AMC Muhammadiyah Yogyakarta?

B. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebuah pengaruh terapi air zam-zam pada kasus hipertensi di rumah sakit AMC Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian terapi air zam-zam pada hipertensi.

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dan masyarakat khususnya bagi penderita hipertensi tentang baiknya terapi air zam-zam terhadap penyakit hipertensi.

2. Manfaat praktis

Bagi profesi kedokteran secara luas, dapat digunakan sebagai informasi untuk mengkaji, menganalisis, mendiagnosis, memberikan penyuluhan tentang terapi air zam-zam dalam penyembuhan penyakit hipertensi.